

# Pengaruh Stimulasi Psikososial Oleh Ibu Terhadap Perkembangan Balita (1-3 Tahun) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Manggar Tahun 2022

Sri Anggriani<sup>1)</sup>, Risza Choirunissa<sup>2)</sup>, Siti Syamsiah<sup>3)</sup>

Program Studi DIV-Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta

**Correspondence Author** : risza.choirunissa@civitas.unas.ac.id

**DOI** : <https://doi.org/10.37012/jik.v14i1.809>

## Abstrak

Optimalisasi anak tumbuh dan berkembang, diperlukan lingkungan yang kondusif. Orangtua memiliki peranan sangat penting dan sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan guna merangsang potensi perkembangan dimiliki oleh anak dalam stimulasi psikososial yang optimal. Pelaksanaan pemberian stimulasi psikososial dapat mempengaruhi perkembangan anak. Stimulasi psikososial adalah stimulasi pendidikan dalam rangka mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, serta sosial-emosi anak. Interaksi ibu dan anak melalui stimulus akan memberikan kesempatan anak untuk tumbuh menjadi manusia yang mempunyai emosi yang lebih stabil dan perkembangan sosial yang lebih baik. Stimulasi psikososial merupakan stimulasi pendidikan dalam rangka mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, serta sosial-emosi anak. Perkembangan psikososial perlu mendapat perhatian serius karena sangat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya, menentukan anak dalam bersikap, mengambil keputusan di masa depan. Perkembangan psikososial membutuhkan stimulus dan rangsangan yang tepat agar berkembang secara optimal. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang ibu yang memiliki anak balita (1-3 tahun) yang memiliki kriteria. Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Instrumen dalam penelitian menggunakan Kuesioner Pengukuran Stimulasi *Home observation for Measurement of the environment* (HOME) dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Analisis data yaitu analisis univariat dan bivariat. Menggunakan uji non parametric *Chi Square Test*. Berdasarkan hasil Hasil penelitian setelah di lakukan uji *Chi Square Test* mendapat nilai *p value* sebesar 0,000 sehingga nilai *p value* < 0,05. Berdasarkan uji statistic dapat di temukan bahwa ada pengaruh stimulasi psikososial oleh ibu terhadap perkembangan balita (1-3 tahun) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Manggar Tahun 2022.

**Kata Kunci** : Stimulasi Psikososial, Perkembangan , Balita

## Abstract

*Optimizing children to grow and develop, a conducive environment is needed. Parents have a very important role in creating an environment to stimulate the development potential of children. Therefore, parenting children with optimal psychosocial stimulation by parents is very necessary. The implementation of providing psychosocial stimulation can affect the development of children. Psychosocial stimulation is educational stimulation in order to develop children's cognitive, motoric, and socio-emotional abilities. The interaction of mother and child through stimulus will provide opportunities for children to grow into human beings who have more stable emotions and better social development. Psychosocial stimulation is educational stimulation in order to develop children's cognitive, motoric, and socio-emotional abilities. Psychosocial development needs serious attention because it greatly affects the next child's development, determines the child's attitude, makes decisions in the future. Psychosocial development requires appropriate stimuli and stimuli in order to develop optimally. The sampel in this study were 60 mothers who had children under five (1-3 years old) who met the criteria. The sample used is part of the number of characteristics possessed by the population. Sampling techniques are the methods taken in taking samples, in order to obtain samples that are truly in accordance with the overall research subject. The instrument in this study used the Home Observation for Measurement of the Environment (HOME) Stimulation Measurement Questionnaire and the Developmental Pre-Screening Questionnaire (KPSP). Data analysis is univariate and bivariate analysis. Using the non-parametric Chi Square Test. Based on the results of the research, after doing the Chi Square Test, it got a p-value of 0.000 so that the p-value < 0.05. Based on statistical tests, it can be found that there is an effect of psychosocial stimulation by mothers on the development of toddlers (1-3 years) in the Working Area of UPT Puskesmas Manggar in 2022.*

**Keywords** : Psychosocial Stimulation, Development, Toddler

## PENDAHULUAN

Menurut Badan World Health Organization (2019), berapa tahun terakhir ini, terjadi berbagai masalah perkembangan anak seperti keterlambatan motorik, berbahasa, perilaku, autisme, dan hiperaktif yang semakin meningkat. Angka kejadian keterlambatan perkembangan di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, dan Argentina 22%, sedangkan di Indonesia antara 13%-18%. Data nasional menurut Kementerian Kesehatan Indonesia bahwa pada tahun 2020, 13%- 18% anak balita di Indonesia mengalami kelainan pertumbuhan dan perkembangan (Kemenkes, 2020). Di Indonesia, jumlah balita 10 % dari jumlah penduduk, di mana prevalensi (rata-rata) gangguan perkembangan bervariasi 12.8% s/d 16% sehingga dianjurkan melakukan observasi/skrining tumbuh kembang pada setiap anak. Gangguan perkembangan yang banyak dikeluhkan orangtua adalah keterlambatan bicara, gangguan irama dan artikulasi bahasa, kesulitan mengunyah dan menelan, kesulitan pemusatan perhatian dan belajar, hiperaktif, gangguan pendengaran atau penglihatan, gangguan koordinasi dan keseimbangan gerak, gangguan emosi, cerebral palsy, autisme, *down syndrome*, dan gangguan perkembangan lainnya. (Gustina, 2020). Penyebabnya adalah kurangnya stimulasi dikarenakan masih banyak ibu yang belum mengerti. Tindakan stimulasi yang dilakukan oleh ibu yang sangat berpengaruh besar untuk pertumbuhan dan perkembangan. Dampak jika stimulasi kurang bisa mengakibatkan gangguan tumbuh kembang, khususnya perkembangan motorik kasar seperti bayi belum mampu duduk tanpa pegangan, berdiri dengan pegangan, bangkit terus berdiri, berdiri dua detik dan belum mampu berdiri sendiri. Solusinya adalah bayi belajar keterampilan motorik melalui latihan, karena itu orang tua dari bayi dengan keterlambatan motorik, didorong untuk memberikan latihan-latihan ke dalam rutinitas sehari-hari. Latihan bayi terjadi secara kooperatif antara bayi dan orang tua selama kegiatan sehari-hari yang termasuk perawatan dan bermain. (Firdaus, 2018). Psikososial yaitu perkembangan yang berkaitan dengan emosi, motivasi dan perkembangan pribadi manusia yang berarti bahwa tahap-tahap kehidupan seseorang dari lahir sampai dibentuk oleh pengaruh-pengaruh sosial yang berinteraksi dengan suatu organisme yang menjadi matang secara fisik dan psikologis. Serta perubahan dalam bagaimana individu berhubungan dengan orang lain. psikososial adalah menyanggung relasi sosial yang mencakup faktor – faktor psikologis. Stimulasi psikososial adalah rangsangan dari peristiwa sosial atau psikologis yang datang dari luar diri seorang atau anak. Faktor yang mempengaruhi stimulasi psikososial yaitu dari lingkungan keluarga dan lingkungan luar rumah. Faktor lingkungan keluarga yang paling berperan adalah orang tua (ibu). (Soetjiningsih,

2016).

Peran orang tua sangatlah diperlukan dalam kehidupan anak. Mulai dari memenuhi kebutuhannya, membuat anak merasa aman dan dicintai, hingga menanamkan nilai yang baik pada diri anak. Secara garis besar, berikut adalah berbagai peran orang tua dalam kehidupan anak. Orang tua juga perlu mendukung tumbuh kembang anak dengan memastikan kebutuhan nutrisinya terpenuhi dengan baik. Berikan anak makanan bernutrisi lengkap dan seimbang setiap harinya. Apabila gizi sudah tercukupi maka anak siap menerima stimulasi atau pembelajaran. Sebaliknya, anak yang tidak mendapat cukup nutrisi akan mudah lelah juga sakit, serta sulit berkonsentrasi. Tentunya hal ini dapat berpeluang menghambat proses belajar mengajar. Perkembangan terjadi disepanjang kehidupan yang terdiri dari beberapa tahapan, salah satunya adalah masa toddler. Usia toddler terjadi antara 1-3 tahun, dimana perkembangan anak terjadi sangat pesat dan merupakan masa keemasan pada anak karena pada masa ini anak akan mempelajari hal-hal baru. Keberhasilan menguasai tugas-tugas perkembangan pada usia toddler membutuhkan dasar yang kuat selama masa pertumbuhan dan perkembangan. (Hidayat, 2019)

Menurut hasil penelitian Sudiman (2018) yang berjudul bahwa Stimulasi Psikososial Keluarga oleh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan menunjukkan hasil Stimulasi psikososial keluarga yang dilakukan orang tua pada anak 0 sebagian besar (56%) kategori baik dan hanya 1 orang (2%) kategori kurang. Stimulasi psikososial Keluarga berdasarkan komponen, didapatkan bahwa pada komponen stimulasi bahasa, lingkungan fisik, kehangatan/penerimaan, stimulasi akademik, keteladanan dan hukuman, sebagian besar dalam kategori tinggi, sedangkan pada komponen stimulasi belajar dan variasi stimulus, sebagian besar dalam kategori sedang. Perlu upaya peningkatan pengetahuan pengasuhan dan pelaksanaan untuk terus meningkatkan stimulasi psikologi pada anak oleh orang, sehingga perkembangan anak dapat optimal.

Dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Seroja di Manggar pada Bulan Juli - Agustus 2021 terhadap 26 orang tua (ibu) siswa dan siswi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Seroja menunjukkan bahwa anak usia 1 – 3 tahun mengalami perkembangan motorik kasar kurang baik 56% terjadi pada anak yang jarang distimulasi, sedangkan pada anak yang sering distimulasi hanya 24% yang mengalami gangguan perkembangan motorik kasar dan ibu berpengetahuan kurang tentang stimulasi perkembangan anak yang dapat mengakibatkan kurangnya stimulasi terhadap anak. Oleh

karena itu, saya sebagai peneliti, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh stimulasi psikososial oleh ibu terhadap perkembangan balita 1-3 tahun di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Manggar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian desain pendekatan *cross sectional* yaitu metode pengambilan data yang dilakukan dalam waktu bersamaan. Tujuan metode ini agar diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang *relative* singkat. Menggunakan uji non parametric “*Chi Square*” atau “*X<sup>2</sup>*” dengan taraf kemaknaan 5%.. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 orang, Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Instrumen dalam penelitian menggunakan Kuesioner Pengukuran Stimulasi *Home observation for Measurement of the environment* (HOME) dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita 1-3 tahun yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Manggar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu anak umur 1-3 tahun, ibu yang bersedia menjadi responden dan berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Manggar sedangkan kriteria eksklusi yaitu anak yang lebih dari 3 tahun, anak sakit saat penelitian dan ibu yang tidak bersedia menjadi responden. Mencari jumlah sampel menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2017) dan Uji analisis yang digunakan yaitu Analisis univariat dan Analisis Bivariat.

Keterangan rumus :

n = besar sampel

N = besar populasi

D = tingkat kemaknaan yang digunakan (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakuukan untuk mengetahui pengaruh stimulasi psikososial oleh ibu terhadap perkembangan balita (1-3 tahun) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Manggar dengan jumlah responden 60 orang.

## Analisis Univariat

Karakteristik Ibu pengaruh stimulasi psikososial terhadap perkembangan Balita (1-3 Tahun).

**Tabel 1. Karakteristik pengaruh stimulasi psikososial terhadap perkembangan balita (1-3 tahun)**

NO	Variabel	n = 60	Persentase %
1	Usia		
	19-26 tahun	31	51,6
	27-35 tahun	29	48,4
2	Pendidikan		
	SD	22	37
	SMP	13	22
	SMA	18	31
	SARJANA	6	10
3	PEKERJAAN		
	IRT	52	87
	PNS	6	10
	PEDAGANG	2	3

Dalam penelitian ini responden yang di ambil adalah 60 orang. Dengan karakteristik frekuensi terbesar adalah setengahnya dari jumlah sampel umur 19-26 tahun sebanyak 31 (51,6%) dan setengahnya dari jumlah sampel umur 27-35 sebanyak 29 (48,4%), hampir setengahnya dari sampel berpendidikan SD sebanyak 22 orang (37%) dan hampir seluruhnya dari sampel ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 52 orang (87%).

### Stimulasi Psikososial Oleh Ibu Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Manggar Tahun 2022.

**Tabel 2 .**

#### Stimulasi Psikososial Oleh Ibu

NO	Stimulasi Psikososial Oleh Ibu	n	(%)
1	Kurang	25	41,7
2	Baik	35	58,3
Total		60	100

Berdasarkan Tabel 2. diketahui stimulasi psikososial oleh ibu kurang sebanyak 25 orang (41,7%), hampir setengahnya dari jumlah sampel tingkat baik sebanyak 35 orang (58,3%).

## Perkembangan Balita (1-3 tahun)

**Tabel 3.**  
**Perkembangan Balita (1-3 tahun)**

NO	Perkembangan Balita (1-3 Tahun)	n	(%)
1	Meragukan	34	57,0
2	Sesuai	26	43,0
Total		60	100

Sebagian besar dari jumlah sampel perkembangan balita meragukan sebanyak 34 orang (57%) dan hampir setengahnya dari sampel perkembangan balita sesuai sebanyak 26 orang (43%).

## Analisis Bivariat

**Tabel 4.**  
**Pengaruh Stimulasi Psikososial Oleh Ibu Terhadap Perkembangan Balita (1-3 Tahun) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Manggar Tahun 2022**

N O	Stimulasi psikososial oleh ibu	Perkembangan Balita (1-3 Tahun)						
		Frekuensi	(%)	frekuensi	(%)	Total	(%)	<i>P value</i>
		Meragukan		Sesuai		n		
1	Kurang	24	13,6	0	10,4	24	24,0	0,000
2	Baik	10	20,4	26	15,6	44	36,0	
Total		34	34,0	26	26,0	60	60	

Hasil penelitian setelah di lakukan uji *Chi Square Test* mendapat nilai *p value* sebesar 0,000 sehingga nilai  $p < 0,05$ . Berdasarkan uji statistic dapat di temukan bahwa ada pengaruh stimulasi psikososial oleh ibu terhadap perkembangan balita (1-3 tahun) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Manggar Tahun 2022.

## SIMPULAN

Pengaruh stimulasi psikososial oleh ibu terhadap perkembangan balita (1-3 tahun), hasil uji *Chi Square* dengan signifikansi 0,05 di dapatkan nilai *p value* adalah 0,000 artinya adalah  $p value < 0,05$ . berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh stimulasi psikososial oleh ibu terhadap perkembangan balita (1-3 tahun) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Manggar Tahun 2022.

## REFERENSI

- Soetjiningsih. 2016. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Hidayat. 2019. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: salemba medika.
- Muslihatun, N. (2020), *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya
- Kemendes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, (2017). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdiansyah, N. (2019), *Buku Pintar Ibu dan Bayi*. Jakarta: Bukune
- Riyadi, S & Ratnaningsih, I, (2019). *Tumbang Cara Praktis Orang Tua untuk Memantau Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyani. 2018. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putra. 2017. *Keperawatan Anak Dan Tumbuh Kembang*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Goleman, D. 1997. *Kecerdasan Emosional*. T. Hermayo, penerjemah. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama
- Amanda, A. (2016). *Hubungan asupan zat gizi (energi, protein, besi dan seng), stunting dan stimulasi psikososial dengan status motorik anak usia 3-6 tahun di PAUD wilayah binaan puskesmas kecamatan Kebayoran Lama tahun 2014*. Skripsi , UIN Syarif Hidayatullah , Jakarta.
- Hayuningtyas, (2019). *Peranan Stimulasi Psikososial Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Usia Toddler*. Kediri: Strada Press
- Sudiman 2018, *Stimulasi Psikososial Keluarga oleh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan*. Jakarta
- Jurnal Ilmu Kesehatan*
- Chandriyani 2019, *Nilai Anak, Stimulasi Psikososial, Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-5 Tahun Pada Keluarga Rawan Pangan Di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah*
- Jurnal Ilmu Kesehatan*